

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Arif Furchan yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada, yang terjadi pada analisis berat timbangan pada jual beli cengkeh kering di Kabupaten Kepulauan Sula. Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek peneliti sebab, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu (1) bulan yaitu pada tanggal 15 Januari s/d 15 Februari 2023.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Fagudu, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara.

---

<sup>1</sup> Erie Hariyanto, Moh. Ali Al Haidi, *Pelaksanaan Corporate Social Responcibility dan Zakat Perusahaan Pada lembaga Keuangan Syariah*, (Pamekasan: Duta Media, 2017), h. 44

### C. Data dan Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai informasi yang diterima sebagai suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (kualitatif).<sup>2</sup> Sumber data ini bisa berupa orang dan bisa juga benda berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi. Sumber data yang akan digunakan oleh penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, terbagi atas dua bagian :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh melalui wawancara langsung dengan informan dilokasi penelitian. Data yang dibutuhkan adalah bagaimana mengetahui pemotongan berat timbangan pada akad jual beli cengkeh kering perspektif bisnis Islam di Desa Fagudu Kabupaten Kepulauan Sula. Maka proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>3</sup>

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, dengan kata lain sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>4</sup> Dalam hal ini sumber data sekunder merupakan sumber data

---

<sup>2</sup> Uliyansyah Noor, *Metode penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranda Media Grup,2011), hal. 137

<sup>3</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 138

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Peneliti Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2013), hal. 129

pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang dipergunakan oleh data primer.

Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Yang melibatkan beberapa orang Informan didalam Penelitian ini yaitu kepala Desa, penjual, dan pembeli cenkeh kering di kota sanana. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari sumber tersebut. Maksud dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti.
- 2) Bersedia menjadi informan penelitian.
- 3) Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, serta
- 4) Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi.

Berdasarkan informasi diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah enam orang yang terdiri dari : 3 orang penjual cengkeh, 3 orang pembeli cengkeh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan langka-langka sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>5</sup> Data observasi yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengetahui akad jual beli cengkeh kering di Kabupaten Kepulauan Sula perspektif bisnis Islam.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310

## 2. Wawancara (*Interview*)

Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang di wawancarai.<sup>6</sup> Wawancara difokuskan pada bagaimana mengetahui akad pada jual beli cengkeh kering di Kabupaten Kepulauan Sula perspektif bisnis Islam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>8</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

---

<sup>6</sup> Dr. Muhammad, M.Ag. *metodologi penelitian ekonomi islam*. (Jakarta : rajawali pers, 2008)

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), h.149

<sup>8</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup> Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

1. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
2. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.